

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada awal maret 2019 pemerintah Indonesia mengumumkan bahwa telah ditemukan kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap negara Indonesia, semua sektor mengalami dampak Covid-19, salah satunya dalam sektor pendidikan, pemerintah memutuskan untuk menerapkan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan). Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat dilaksanakan tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik adalah dengan diterapkannya pembelajaran daring (dalam jaringan).

Pelaksanaan pembelajaran daring yang diterapkan selama berbulan-bulan tentu berpengaruh terhadap proses belajar pada peserta didik. Siswa sudah mulai jenuh dalam mengikuti pembelajaran daring, karena pembelajaran dilaksanakan hanya melalui grup *whatsapps*, pada prosesnya guru hanya menggunakan *voicenote* dalam menginstruksikan pembelajaran. Selain itu pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik masih belum dimaksimalkan, sehingga dengan hanya menggunakan media *whatsapp* selama berbulan-bulan lamanya berdampak pada motivasi belajar siswa yang menurun. Kondisi pembelajaran daring juga menyulitkan guru dalam mengontrol lingkungan belajar karena terbatas pada ruang virtual.

Melihat banyaknya permasalahan di dunia pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, pemerintah Indonesia mengeluarkan keputusan tentang

penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi *Coronavirus Disease 2019* yang termuat dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri mengenai pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut, proses pembelajaran dilaksanakan secara bertahap, dimana peserta didik dibagi dalam 2 *shift*, siswa bergantian dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka dan daring. Guru diwajibkan untuk menyiapkan media pembelajaran yang dapat digunakan secara tatap muka maupun daring.

Salah satu bidang studi yang diajarkan pada tingkat Sekolah Dasar adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Menurut Nahdi, Yonanda & Agustin (2018:10), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan kehidupan nyata siswa. Pembelajaran IPA pada jenjang Sekolah Dasar merupakan dasar bagi pengembangan mata pelajaran tersebut, pembelajaran IPA lebih menekankan peserta didik untuk menghafal sejumlah konsep pelajaran. Dalam mengikuti pelajaran IPA terlihat rendahnya semangat belajar siswa, salah satu penyebabnya adalah kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran.

Media pembelajaran hendaknya dapat meningkatkan motivasi belajar, tujuan penggunaan media adalah untuk memotivasi peserta didik. Selain itu, media juga harus merangsang peserta didik untuk mengingat apa yang telah dipelajarinya. Sejalan dengan pendapat Amanda, Reffiane, dan Arisyanto (2019:98), media digunakan sebagai mediator pengajar pada saat memberikan suatu materi pada peserta didik. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan

tidak hanya ditentukan oleh siswa, tetapi guru juga berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Peran guru sebagai pengajar harus menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN 02 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara Kota Padang, diperoleh informasi bahwa pemerintah memperbolehkan pembelajaran tatap muka dilaksanakan, namun dengan tetap mentaati protokol kesehatan. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka dilaksanakan dengan menerapkan sistem *Shift* pada siswa, dimana dalam 1 kelas dibagi atas 2 *shift*, pada kelas V terlihat dengan adanya pelaksanaan proses pembelajaran tatap muka, siswa masih beradaptasi dengan pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan. Selain hal itu, dapat terlihat saat pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada khususnya pelajaran IPA masih rendah. Hal ini terlihat ketika siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran, tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru, cenderung membuat keributan saat pelaksanaan pembelajaran, serta siswa tidak mau bertanya mengenai suatu topik yang tidak dipahami. Indikasi tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang kurang saat mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Selain itu penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran kurang menarik, dapat dilihat saat siswa mengikuti pelajaran oleh guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku tematik, buku LKS yang diberikan oleh pemerintah dan hanya menggunakan gambar yang sudah termuat dalam buku tematik siswa

saja, sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dalam pembelajaran, serta guru belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran secara efektif, padahal di SDN 02 Ulak Karang Selatan tersebut memiliki fasilitas pendukung pembelajaran yang cukup memadai berupa ketersediaan laptop, proyektor, dan alat pendukung pembelajaran lainnya, namun guru belum memaksimalkan penggunaan media pendukung pembelajaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan adanya penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sebuah alternatif yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran yakni dengan menggunakan media *Powerpoint*. Prasetyo dan Astuti (2021:1200) berpendapat bahwa *Microsoft Power Point* adalah perangkat lunak yang digunakan untuk merancang dokumen presentasi dalam slide yang dapat didesain dengan teks, diagram, bagan, dan lain-lain. Dengan bantuan *software* ini, seseorang dapat dengan mudah membuat presentasi profesional dimana presentasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Media *Powerpoint* dirancang menggunakan *Microsoft Powerpoint 2010*, Media *Powerpoint* ini dapat diakses melalui laptop maupun *smartphone*.

Pemilihan media *Powerpoint* cocok digunakan pada jenjang sekolah dasar (SD), adapun kelebihan penggunaan media *Powerpoint* dalam pelaksanaan pembelajaran didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kamil (2018:65), manfaat kelebihan media *Powerpoint* adalah sebagai berikut: (1)praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas, (2)memberikan kesempatan untuk

mengamati dan melihat umpan balik siswa, (3)memiliki berbagai keterampilan presentasi yang menyenangkan dan tidak membosankan, (4)dapat menyajikan berbagai kombinasi *clipart*, gambar , warna, animasi, dan suara untuk lebih menarik minat siswa, (5)dapat digunakan lebih dari sekali (berulang-ulang).

Selain itu penggunaan media *Powerpoint* cocok dimanfaatkan dan digunakan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) karena mempertimbangkan beberapa faktor pendukung antara lain ketersediaan fasilitas yang cukup memadai di sekolah tersebut yaitu adanya laptop, proyektor, dan speaker. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai maka dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran yang menarik serta kondusif. Selain itu guru juga dapat mengoperasikan laptop, namun penggunaannya belum optimal. Penggunaan media pembelajaran yang belum optimal berdampak langsung pada siswa. Siswa tidak dapat memahami materi secara utuh karena materi yang disampaikan tidak dapat menarik perhatian siswa. Selain itu perbedaan *Powerpoint* yang dikembangkan ialah pada tahap perancangan produk, dimana *Powerpoint* dirancang menggunakan animasi bergerak yang dilengkapi dengan gambar, animasi, audio dan teks atau tulisan yang bervariasi, gambar yang sesuai dengan materi serta penggunaan warna yang sesuai dan menarik bagi siswa.

Penggunaan media *Powerpoint* digunakan dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Imran, Enjoni & Husen (2018:145) menyatakan bahwa motivasi adalah usaha untuk membuat seseorang atau sekelompok orang tertentu melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau untuk mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Dalam pengembangan media *Powerpoint* ini berfokus dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. motivasi dibedakan dalam motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik ini muncul pada diri siswa sendiri dengan kesadaran yang dimiliki oleh individu itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik akan muncul dari adanya dorongan baik dari guru maupun media yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa menjadi meningkat.

Mengacu pada paparan yang disampaikan di atas, peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa media *Powerpoint* yang bertujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis *Powerpoint* Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN 02 Ulak Karang Selatan.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berlandaskan pada latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka dapat dirinci identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran terlihat ketika guru menjelaskan materi pelajaran siswa kurang aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran, tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru, cenderung membuat keributan saat pelaksanaan

pembelajaran, serta siswa tidak mau bertanya tentang suatu topik yang tidak dipahami.

3. Media pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan buku tematik dan LKS yang disediakan oleh pemerintah yang berisi gambar-gambar sederhana pada buku tematik tersebut.
4. Belum dimanfaatkan media pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media *Powerpoint* dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas V SDN 02 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara Kota Padang Tahun Ajaran 2021/2022.
5. Materi pembelajaran IPA untuk siswa kelas V sudah mulai kompleks namun media pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi dan menarik bagi siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti perlu membuat batasan masalah yaitu media pembelajaran yang dikembangkan adalah media pembelajaran IPA berbasis *Powerpoint* serta materi pembelajaran yang akan dikembangkan pada Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” Subtema 1 “Manusia dan Lingkungan” pada pembelajaran 1, pembelajaran 2 dan pembelajaran 5.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirancang rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran IPA berbasis *Powerpoint* pada siswa kelas V SDN 02 Ulak Karang Selatan dengan kriteria valid?

2. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran IPA berbasis *Powerpoint* untuk siswa kelas V SDN 02 Ulak Karang Selatan dengan kriteria praktis?
3. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran IPA berbasis *Powerpoint* untuk siswa kelas V SDN 02 Ulak Karang Selatan yang efektif?
4. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas V SDN 02 Ulak Karang Selatan setelah menggunakan media pembelajaran IPA Berbasis *Powerpoint*?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat mencapai tujuan pengembangan, sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran IPA berbasis *Powerpoint* bagi siswa kelas V SDN 02 Ulak Karang Selatan dengan kriteria valid.
2. Untuk menghasilkan media pembelajaran IPA berbasis *Powerpoint* untuk siswa kelas V SDN 02 Ulak Karang Selatan dengan kriteria praktis.
3. Untuk menghasilkan media pembelajaran IPA berbasis *Powerpoint* untuk siswa kelas V SDn 02 Ulak Karang Selatan yang efektif.
4. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas V SDN 02 Ulak Karang Selatan setelah menggunakan media pembelajaran IPA berbasis *Powerpoint*.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Melalui pengembangan media pembelajaran IPA berbasis *Powerpoint* kelas V SDN 02 Ulak Karang Selatan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik, berikut ini disampaikan manfaat pengembangan, diklasifikasi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis dengan penjabaran sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai *literature* dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.
- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan media *Powerpoint* sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

- 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi penggunaan media pembelajaran IPA berbasis *Powerpoint* pada kelas V tema 8 subtema 1.
- 2) Dengan penggunaan media pembelajaran IPA berbasis *Powerpoint* dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah.
- 3) Dengan penggunaan media pembelajaran IPA berbasis *Powerpoint* dapat meningkatkan pemanfaatan fasilitas yang tersedia di sekolah.

### b. Bagi Guru

- 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengajarkan materi pembelajaran pada tema 8 subtema 1 menggunakan media *Powerpoint*.

- 2) Sebagai referensi mengajar pada pembelajaran tematik dengan penggunaan media *Powerpoint*.
- 3) Dapat mendorong guru untuk berinovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik menggunakan *Powerpoint* sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Memperkaya ilmu dan wawasan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi dan menumbuhkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

- 1) Sebagai pengalaman belajar baru bagi siswa sehingga materi pembelajaran yang diperoleh menjadi lebih bermakna.
- 2) Dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik diharapkan siswa dapat konsentrasi dan fokus dalam pembelajaran.
- 3) Dapat meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik.
- 4) Siswa memiliki pemahaman yang baik mengenai pembelajaran IPA pada tema 8 subtema 1.
- 5) Dapat meminimalisir rasa bosan siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan siswa lebih aktif dan kreatif dalam berpikir.

d. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah wawasan Peneliti dalam melaksanakan Penelitian *Research and Development (R&D)*.

- 2) Peneliti dapat mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa dengan menggunakan media *Powerpoint* pada pembelajaran IPA khususnya pada tema 8 subtema 1.
- 3) Peneliti dapat mengetahui media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Dalam penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk yaitu media pembelajaran *Powerpoint*, adapun spesifikasi produk yang diharapkan sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran IPA menggunakan *Powerpoint* pada tema 8 subtema 1 bagi siswa kelas V SDN 02 Ulak Karang Selatan.
2. Dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mencoba (mengumpulkan informasi), menalar (mengasosiasi), dan mengkomunikasikan.
3. Media pembelajaran *Powerpoint* memuat beberapa komponen, antara lain:
  - a. Teks
  - b. Gambar
  - c. Animasi
  - d. Suara
4. Produk yang dihasilkan akan didukung beberapa menu, sebagai berikut:
  - a. Pembukaan berisi:
    - 1) Judul materi pembelajaran

- b. Kompetensi yang berisi:
    - 1) Kompetensi inti
    - 2) Kompetensi dasar
    - 3) Indikator
    - 4) Tujuan pembelajaran
  - c. Materi pembelajaran yaitu berisi materi yang disajikan dengan teks, gambar, animasi dan suara yang akan diajarkan.
  - d. Kesimpulan berisi point-point materi yang telah diajarkan.
5. Media pembelajaran IPA berbasis *Powerpoint* didesain untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
  6. Penggunaan tombol navigasi yang dapat mempermudah penggunaan media pembelajaran IPA berbasis *Powerpoint* saat pembelajaran berlangsung.
  7. Media pembelajaran IPA berbasis *Powerpoint* menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.
  8. Materi pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan media *Powerpoint* dapat dibuka jika memiliki aplikasi *Microsoft Powerpoint* di laptop, komputer, maupun *Smartphone*.
  9. Media pembelajaran IPA yang dikembangkan menggunakan *Powerpoint* hanya untuk pegangan guru pada kelas V tema 8 subtema 1.